

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Di bab ini, akan dibahas Kesimpulan, implikasi, dan saran terkait dengan penelitian dalam skripsi ini. Kesimpulan akan menguraikan hasil-hasil dari penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Selanjutnya, bagian tentang implikasi dan saran akan memberikan panduan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di bab IV, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Pronomina persona pada film Korea kolosal berjudul *Kingdom: Ashin of The North* banyak menggunakan pronomina bentuk *예사말 (yesamal)* atau bahasa sehari-hari. Meskipun latar waktu pada film ini merupakan masa Kerajaan, tetapi dialog yang banyak muncul pada film diucapkan oleh sesama anggota keluarga dan ditujukan kepada orang yang memiliki kesetaraan kekuasaan atau kepada orang yang kekuasaannya lebih rendah. Dari ketiga fungsi sebagai kata ganti orang, pronomina dengan kata ganti orang pertama lebih sering muncul, baik itu dalam bentuk tunggal ataupun jamak. Melalui beberapa data penggunaan pronomina bentuk *겸사말 (gyeomsamal)* atau bahasa sopan pada film Korea kolosal, dapat disimpulkan juga bahwa faktor pendorong terbesar dari dipilihnya penggunaan pronomina bentuk *겸사말 (gyeomsamal)* bukan dikarenakan usia mitra tutur yang lebih tua, melainkan karena kekuasaan mitra tutur yang lebih tinggi. Penggunaan pronomina bentuk *공대말 (gongdaemal)* atau Bahasa formal pada film Korea kolosal tidak ditemukan.
2. Pronomina persona pada film Korea modern berjudul *20th Century Girl* banyak menggunakan pronominal bentuk *예사말 (yesamal)* atau Bahasa sehari-hari. Latar tempat pada film ini adalah sekolah, sehingga dialog yang muncul banyak ditujukan kepada teman satu sekolah atau sesama anggota keluarga. Faktor pendorong pemilihan penggunaan pronomina bentuk

예사말 (*yesamal*) pada film adalah usia penutur dan mitra tutur yang setara, usia penutur yang lebih tua dibandingkan mitra tutur, dan keakraban penutur dengan mitra tutur. Pronomina dengan fungsi sebagai kata ganti orang pertama dan kedua bentuk tunggal lebih sering muncul dibandingkan dengan fungsi sebagai kata ganti orang ketiga. Adapun data mengenai penggunaan pronomina bentuk 겸사말 (*gyeomsamal*) pada film Korea modern, banyak dipengaruhi oleh usia penutur yang lebih muda dibandingkan mitra tutur dan keakraban yang kurang antara penutur dengan mitra tutur. Sama seperti pada film Korea kolosal, penggunaan pronomina bentuk 공대말 (*gongdaemal*) atau Bahasa formal tidak muncul atau tidak ditemukan.

3. Persamaan yang ditemukan setelah membandingkan kedua data pronomina persona pada kedua film yaitu, fungsi, konteks, dan pelafalan dari pronomina yang digunakan. Fungsi dari setiap pronomina yang muncul pada kedua data sudah sesuai dan sama. Konteks dari kedua data pronomina pada film memiliki kesamaan pada bagian dialog yang ditujukan kepada sesama anggota keluarga dan kepada orang yang usianya lebih muda dari penutur jika pronomina yang digunakan adalah bentuk 예사말 (*yesamal*). Begitu juga dengan penggunaan pronomina bentuk 겸사말 (*gyeomsamal*), konteks didalam penggunaan pronomina juga sama-sama ditujukan kepada orang yang lebih tinggi kekuasaannya. Kedua data juga sama-sama tidak ditemukan pronomina bentuk 공대말 (*gongdaemal*).
4. Perbedaan pada kedua data pronomina yang muncul adalah variasi dari pronomina yang muncul. Dengan adanya fenomena perkembangan pronomina persona bahasa Korea, berpengaruh pada data perbedaan penggunaan pronomina pada kedua film. Melalui fungsi sebagai kata ganti orang ketiga dan bentuk 예사말 (*yesamal*) yang sama pada kedua data, ditemukan perbedaan pada kata pronomina yang digunakan. Kata ganti orang ketiga pada data pronomina persona film Korea kolosal adalah **더** dan pada film Korea modern adalah **저**. Variasi lainnya ditunjukkan pada film Korea modern, melalui perkembangan kata ganti orang ketiga jenis **그**.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil analisis data yang disajikan di bab IV, implikasi dari analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki pemahaman pembaca, terutama pelajar bahasa Korea, dalam bidang pragmatik, khususnya dalam penggunaan pronomina persona bahasa Korea.
2. Untuk meningkatkan pemahaman pembaca, terutama pelajar bahasa Korea, mengenai bentuk dan fungsi pronomina persona bahasa Korea serta evolusi penggunaannya dari masa ke masa.
3. Untuk memperluas pengetahuan pelajar bahasa Korea tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan pronomina persona bahasa Korea sebagai salah satu aspek budaya bahasa Korea, yang dapat meningkatkan hubungan sosial melalui penggunaan kosakata.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi atau saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Untuk pembaca:
 - (1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran tentang penggunaan pronomina persona dalam bahasa Korea, khususnya terkait bentuk dan fungsinya sebagai kata ganti orang.
 - (2) Penelitian ini juga dapat memperluas pengetahuan mengenai berbagai bentuk, fungsi, dan penggunaan pronomina persona bahasa Korea dengan mempertimbangkan situasi serta faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan penggunaan, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahpahaman.
2. Untuk peneliti selanjutnya:
 - (1) Disarankan untuk memilih sumber data yang lebih valid, seperti film yang tidak hanya berlatar belakang masa Kerajaan tetapi juga dibuat pada masa tersebut atau oleh orang-orang yang hidup pada masa Kerajaan

- (2) Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan referensi yang lebih terbaru dan komprehensif
- (3) Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk studi lebih lanjut dengan tema yang serupa
- (4) Dalam pemilihan sumber data yang akan dibandingkan, harus dipastikan terlebih dahulu mengenai kesamaan tema pada kedua film
- (5) Menggunakan data yang lebih unik, yaitu gelar dan sebutan dalam bahasa Korea melalui pembahasan 인칭 표현 (*inching pyeohyeon*)